

## **HUBUNGAN PELAYANAN KEPENDETAAN TERHADAP TINGKAT KERAJINAN BERIBADAH ANGGOTA GMAHK JEMAAT YORDAN AIRMADIDI**

Desy Tris Tatengkeng<sup>1</sup>, Juwinner Dedy Kasingku<sup>2\*</sup>, Andrew Christian Aseng<sup>3</sup>,  
Robert Siby<sup>4</sup>

1, 2, 3, 4 FKIP Universitas Klabat

*corresponding author\** : kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

### **ABSTRACT**

*A pastor is a spiritual leader in the Christian faith who is responsible for religious services and regularly connects with church members. Currently, issues related to pastoral services are considered one of the reasons why church members are less diligent in attending worship. Therefore, a pastor is expected to have a servant-hearted attitude. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between pastoral service and the level of worship attendance among members of the Jordan Airmadidi Seventh-day Adventist Church. This study uses a quantitative method with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. The sampling was done using the convenience sampling technique, with a total of 65 respondents. The results show that overall, the quality of pastoral service at the Jordan Airmadidi Church is categorized as High (average score of 4.23), and the level of worship attendance is also categorized as High (average score of 3.96). Statistical analysis using Pearson correlation shows a significant relationship between pastoral service and worship attendance ( $p$ -value = 0.000 < 0.05; correlation coefficient  $r = 0.573$ ). It is recommended that pastors maintain and continue to improve their ministry, especially in preaching and visiting church members. Church members are also encouraged to consistently participate in worship activities to enhance and deepen their spiritual experience.*

**Keywords:** *Pastor, Diligence in Worship, Church Members*

### **ABSTRAK**

Pendeta adalah seorang pemimpin rohani agama Kristen yang bertanggung jawab atas pelayanan keagamaan dan selalu berhubungan dengan anggota jemaat. Saat ini masalah pelayanan pendeta dianggap sebagai penyebab ketidakrajinan jemaat dalam beribadah, oleh karena itu dibutuhkan sikap seorang pendeta yang memiliki jiwa melayani. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pelayanan kependetaan terhadap tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif melalui pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan total 65 responden. Hasil penelitian didapati bahwa pelayanan pendeta secara keseluruhan di jemaat Yordan Airmadidi memiliki kategori Tinggi (4,23), dan tingkat kerajinan beribadah dalam kategori Tinggi (3,96). Dalam penggunaan uji statistik *pearson correlation* menunjukkan pelayanan pendeta memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi ( $p$ -value 0,000 < 0,05; nilai  $r=0,573$ ). Direkomendasikan bagi pendeta untuk dapat mempertahankan serta terus mengembangkan pelayanan dalam penyampaian firman dan perlawatan. Bagi anggota jemaat dapat

terus rajin dapat mengikuti setiap kegiatan ibadah sehingga dapat meningkatkan dan menciptakan pengalaman rohani.

**Kata Kunci:** Pendeta, Kerajinan Beribadah, Anggota Jemaat

### **A. Pendahuluan**

Umat manusia pada dasarnya memiliki naluri untuk menyembah sesuatu yang dianggap lebih berkuasa dari mereka. Penyembahan ini dilakukan dalam bentuk sebuah peribadatan. Tak terkecuali sebagai anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, sebagai umat Kristiani yang beribadah pada hari sabat, memiliki waktu beribadah baik di gereja maupun di rumah. Umat-umat Tuhan yang rajin beribadah, dibutuhkan dalam pekerjaan pelayanan, menjelang kedatangan Tuhan yang kedua kali. Dan melalui pelayanan pendeta, itu dapat membantu umat-umat supaya mereka lebih giat dalam penyembahan dan pelayanan kepada Tuhan.

Pendeta adalah seorang yang mengabdikan diri kepada Tuhan dan bersedia untuk melayani, memimpin dan menggembalakan umat-umatnya. Endang (2021) mengatakan pendeta harus melayani dengan cinta dan tidak mencari keuntungan pribadi bahkan meskipun menderita, pendeta harus terus melayani dengan

kesabaran. Menderita atau tidak, pendeta harus menjalankan tugas dengan baik dan melayani umatnya dengan memberikan tambahan pemahaman tentang firman Tuhan dan membimbing jemaat serta harus meningkatkan kepedulian sosial dengan mengajak umatnya berbuat baik bagi sesama. Menurut Winda dalam (Mangalik, 2020) untuk membawa orang-orang menuju kehidupan yang lebih baik maka dibutuhkan pemimpin yang bertanggungjawab. Dan salah satu tanggung jawab pendeta adalah mendorong jemaat untuk lebih dekat dengan Tuhan.

Pendeta memiliki peranan penting bagi jemaat. Peran pendeta yaitu mengajar, memberikan pelayanan spiritual dan pastoral kepada jemaat, serta mengatur kegiatan ibadah di jemaat. Pendeta juga melayani sebagai pendengar, penasihat, pembimbing dan pemimpin spiritual. Selain itu, peran pendeta adalah menjadi teladan dalam kehidupan setiap hari. Keteladanan pendeta terlihat dari

kehidupannya yang rajin berdoa, rajin membaca firman Tuhan dan rajin dalam menghadiri setiap kegiatan ibadah yang dilaksanakan oleh jemaat. Hal itu dapat mendorong anggota jemaat untuk mengikuti teladan pendeta dengan rajin berdoa, rajin belajar Alkitab, dan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan ibadah. Pardosi (2015) menyatakan tanggung jawab pendeta adalah membangun dan meningkatkan kualitas kerohanian dan pelayanan anggota-anggota yang dilayaninya. Ini berkaitan dengan penyampaian firman, kegiatan-kegiatan ibadah, dan menjadi teladan kepada jemaat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasingku dan Haniko (2022) tentang Hubungan Pelayanan Pendeta terhadap Kehadiran anggota GMAHK Jemaat Betlehem dalam Peribadatan menjelaskan bahwa pelayanan pendeta berada pada tingkat yang tinggi. Hal itu membuat kehadiran jemaat berada pada tingkat yang sangat tinggi. Oleh karena itu ada hubungan pelayanan pendeta dan kehadiran jemaat dalam peribadatan. Berdasarkan penelitian di atas, Telaumbanua (2019) menambahkan pendeta mempunyai tanggung jawab yang besar dalam

meningkatkan kerohanian, dan jemaat menginginkan pelayanan penggembalaan dari seorang pendeta, sehingga itu dapat mempengaruhi pertumbuhan rohani jemaat dan jemaat memiliki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Demikian pula Rondo (2021) dalam penelitiannya terhadap hubungan teladan pelayanan pendeta dalam beribadah dengan tingkat kerajinan beribadah jemaat GMAHK pioneer Lobe, menemukan bahwa teladan pelayanan pendeta memiliki hubungan dengan tingkat kerajinan anggota jemaat dalam beribadah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dimana terdapat hubungan antara pelayanan pendeta dengan kehadiran jemaat dalam beribadah dan juga pelayanan pendeta dalam beribadah memiliki hubungan dalam kerajinan jemaat dalam beribadah, maka untuk itulah peneliti akan mengkonfirmasi dari penelitian-penelitian terdahulu, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan pendeta terhadap kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antar variabel penelitian apakah kearah positif atau negatif sehingga bisa menggambarkan bahkan mengungkapkan peristiwa yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian menggunakan *cross-sectional* yang mempelajari korelasi antar variabel dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan atau pada waktu sama (Masturoh & Anggita, 2018) . Penelitian ini dilaksanakan di GMAHK Jemaat Yordan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Waktu pengambilan sampel penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023. Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Masturoh & Anggita, 2018). Menurut Arikunto (2002), populasi adalah semua objek yang diteliti. Jadi sebagai populasi dari penelitian ini adalah semua anggota Jemaat Yordan Airmadidi yang telah dibaptis.

Sampel dalam penelitian menurut Yusuf (2005) adalah bagian dari populasi yang diteliti. Yang diambil sebagai sampel yaitu 65 orang dari keseluruhan jemaat sesuai karakteristik. *Convenience-sampling* adalah metode pengambilan sampel semua responden yang ditemui dan yang bersedia mengisi kuesioner pada saat data diambil oleh peneliti, dan ini adalah pengambilan sampel yang paling umum digunakan karena sangat cepat, dan tidak rumit (Emerson, 2015).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Pelayanan Kependetaan, diadaptasi dari Wentuk (2013) dan untuk instrumen Tingkat Kerajinan Jemaat dalam Beribadah diadaptasi dari Rondo (2021). Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang telah disetujui oleh metodologis Universitas Klabat.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Gambaran Pelayanan Pendeta**

Hasil penelitian terkait gambaran pelayanan pendeta di GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi,

dapat dilihat pada tabel 4.1:

Pada tabel 4.1 ini menunjukkan

Tabel 4.1 Statistics Gambar Pelayanan Pendeta

	N	Mean	Std.Deviation	Keterangan
Pelayanan Pendeta	65	4.276	0.4695	Tinggi
Penyampaian	65	4.2523	0.5585	Tinggi
Firman	65	4.2923	0.4777	Tinggi
Perawatan				

hasil dari persepsi responden tentang gambaran pelayanan pendeta di GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi, dari 65 responden terdapat pelayanan pendeta secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata atau *mean* 4,27, yang berada pada kategori yang tinggi. Pelayanan pendeta dalam penyampaian firman, didapati mean adalah 4.25 yang artinya berada pada kategori yang tinggi, dan untuk mean dari pelayanan pendeta dalam perawatan adalah 4.29, yang artinya berada pada kategori yang tinggi.

Hasil statistik menunjukkan bahwa pelayanan pendeta dalam dua indikator yang ada, didapati penyampaian firman memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai rata-rata pelayanan pendeta dalam perawatan. Artinya adalah pelayanan pendeta dalam penyampaian firman di GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi memiliki pelayanan yang tinggi itu dapat dilihat pada saat pendeta

menyampaikan firman Tuhan dengan baik, dan mudah dimengerti, dengan kata-kata yang jelas, menekankan pada pertumbuhan rohani, memiliki pekabaran yang mengarahkan anggota jemaat untuk terus maju dalam hal kerohanian, dan juga pengajarannya berfokus pada firman Allah, serta firman Tuhan yang diajarkan mengarahkan anggota jemaat dalam kesiapan mereka untuk kedatangan Tuhan.

Berdasarkan hasil analisis dari data kuesioner yang terkumpul, menunjukkan pelayanan pendeta dalam penyampaian firman di Jemaat Yordan Airmadidi memiliki nilai pelayanan Tinggi. Menurut Wentuk (2013) menyatakan seorang pendeta yang memiliki nilai pelayanan yang tinggi dalam pekerjaan pelayanan didefinisikan seorang pelayan yang mengutamakan pelayanan dalam bidang penyampaian firman.

### **Kerajinan Beribadah Anggota GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi**

Hasil penelitian terkait gambaran tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kerajinan Beribadah

	N	Mean	Std.Deviation	Keterangan
Kerajinan Beribadah	65	3.9646	0.56172	Tinggi

Pada tabel 4.2 ini menunjukkan hasil dari tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi, dari 65 responden didapati bahwa tingkat kerajinan beribadah berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata atau *mean* 3.94. Ini menunjukkan bahwa anggota jemaat Yordan rajin menghadiri kegiatan-kegiatan ibadah.

Berdasarkan hasil data yang terkumpul dari kuesioner, menunjukkan kerajinan anggota jemaat dalam beribadah memiliki nilai kerajinan yang tinggi. Kerajinan beribadah anggota GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi dapat dilihat pada data yang dikumpulkan pada data mentah halaman 54, ini berarti anggota jemaat rajin dalam menghadiri ibadah sekolah sabat, ibadah khotbah, ibadah rabu malam, ibadah minggu sembahyang pemuda advent, ibadah minggu sembahyang penatalayanan, ibadah minggu sembahyang rumah tangga, ibadah buka sabat, ibadah evangelisasi pemuda, ibadah syukur, ibadah kelompok kecil, ibadah duka anggota jemaat, ibadah 10 hari berdoa,

mengikuti ibadah keluarga, berdoa pribadi, dan belajar Alkitab pribadi.

### **Hubungan Pelayanan Pendeta terhadap Tingkat Kerajinan Beribadah Anggota GMAHK Jemaat Yordan Airmadidi**

Hasil penelitian terkait hubungan pelayanan pendeta terhadap tingkat kerajinan beribadah GMAHK jemaat Yordan Airmadidi, dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Korelasi Variabel X dan Y

Pearson Correlation	0.573
P-value	0.000

Berdasarkan hasil analisis dari hubungan pelayanan pendeta terhadap tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi. Penelitian ini didapati nilai  $r=0,573$  sehubungan dengan pembahasan sebelumnya menurut Hulu dan Sinaga (2019) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah yang positif, yang berarti jika nilai pelayanan pendeta tinggi maka nilai kerajinan beribadah anggota jemaat juga tinggi, dimana hal ini menunjukkan bahwa pelayanan pendeta merupakan suatu sikap yang mendorong munculnya

kerajinan beribadah pada anggota jemaat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rondo (2021), didapati bahwa nilai probabilitas adalah  $< 0,05$  yakni  $0,01$ , sedangkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah  $0,53$ , ini menunjukkan pelayanan pendeta terhadap tingkat kerajinan beribadah memiliki hubungan sedang yang signifikan.

Melalui hasil penelitian statistika yang sudah dilakukan, didapati  $p\text{-value}$   $0,000 < 0,05$ . Jadi, kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan pendeta terhadap tingkat kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi. Penelitian ini menunjukkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapati dari uji statistika maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa gambaran pelayanan pendeta dari 65 responden, ditemukan hasil dari rata-rata pelayanan pendeta adalah  $4.23$ , ini menunjukkan pelayanan pendeta secara keseluruhan berada pada tingkat yang tinggi. Pelayanan pendeta

dalam bidang penyampaian firman berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata adalah  $4.25$  dan untuk pelayanan pendeta dalam perlawatan memiliki nilai rata-rata adalah  $4.29$ , yang berada pada kategori tinggi. Dan untuk gambaran kerajinan beribadah anggota GMAHK jemaat Yordan Airmadidi, dari 65 responden didapati nilai rata-rata adalah  $3,96$ . Ini menunjukkan bahwa anggota jemaat Yordan rajin dalam menghadiri kegiatan-kegiatan ibadah. Kedua variabel memiliki nilai yang searah yang artinya Variabel X memiliki kategori yang tinggi dan variabel Y memiliki nilai yang tinggi juga. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan pendeta terhadap tingkat kerajinan beribadah GMAHK jemaat Yordan Airmadidi  $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$  dan nilai  $r = 0,573$  dengan hubungan yang kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endang, S. (2021). Pendeta Sebagai Pengajar. *GENEVA: Jurnal Teologi dan Misi*, 3(1), 48-56.
- Mangalik, L. A. (2020). Bagaimana gaya kepemimpinan pendeta terhadap pertumbuhan iman jemaat di gereja toraga jemaat bukit sion salubarani.

- Pardosi, M. T. (2015). Pengaruh kualitas kepemimpinan dan kerohanian seorang pendeta dalam meningkatkan kualitas kerohanian, pelayanan dan jumlah baptisan di gmahk kota palembang. *Koinonia Journal*, 7(1), 37-58.
- Kasingku, J. D., & Haniko, J. (2023). Hubungan pelayanan pendeta terhadap kehadiran anggota gmahk jemaat betlehem dalam peribadatan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 705-714.
- Rondo, K. (2021). *Hubungan teladan pendeta dalam beribadah dengan tingkat kerajinan beribadah jemaat GMAHK Pioneer Lobu*. Skripsi. Fakultas Filsafat.
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta: Pusdik sdm kesehatan.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. kebayoran baru jakarta selatan: pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan penyumbang dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan.
- Yusuf, M. (2005). *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.
- Emerson, R. W. (2015). Convenience sampling, random sampling, and snowball sampling: How does sampling affect the validity of research?. *Journal of Visual Impairment & Blindness*, 109(2), 164-168.
- Wentuk, H. (2013). *Hubungan Antara Pelayanan Perawatan Dan Penyampaian Firman Pendeta Terhadap Tingkat Kehadiran Anggota Jemaat Dalam Acara Ibadah*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.